

	News Title : Kopi Asal Cisalak Subang Tembus Pasar Internasional, Diminati Negara Timur Tengah	
	Media Name : jabarnews.com	Journalist : Din Saripuddin
	Publish Date : 17 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas dari Bappebti), Miftahudin Shaf (Ketua Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Daerah	Topic : Ekspor Komoditas Kopi

Kopi Asal Cisalak Subang Tembus Pasar Internasional, Diminati Negara Timur Tengah

DIN SARIPUDDIN Sabtu, 17 Agustus 2024 - 12:58:24



Petani sedang menjemur kopi. (foto: istimewa)



JABARNEWS | SUBANG – Kopi produksi Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah Cisalak, Kabupaten Subang, Jawa Barat, kini menembus pasar internasional, khususnya Timur Tengah, dengan permintaan mencapai 20 kontainer per bulan.

Pelepasan ekspor kopi asal Subang tersebut dipimpin oleh Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas dari Bappebti, Heryono Hadi Prasetyo.

Baca Juga: [PKS Bawa 50 Nama Bapaleg ke KPU Purwakarta](#)

Heryono menjelaskan bahwa ekspor kopi ini merupakan salah satu upaya Bappebti dalam memaksimalkan penggunaan Sistem Resi Gudang (SRG) untuk mendukung kinerja ekspor komoditas.



Baca Juga: [Terkait Tahapan Kampanye, Panwascam Cipinagara Subang Minta Kepala Desa Jaga Netralitas](#)

Dia menyoroti keberhasilan produksi kopi dari Koperasi Gunung Luhur Berkah yang telah berhasil memasuki pasar Arab Saudi dengan kontrak sebesar 18 ton senilai 148.320 dolar AS.

Pada tahun 2022, koperasi ini juga berhasil mengekspor kopi ke Amerika Serikat dengan total kontrak 19,2 ton senilai 13.500 dolar AS. Sementara pada tahun 2023, mereka memperluas pasar ekspor ke Mesir dan Lebanon dengan total kontrak 78,2 ton senilai 128.380 dolar AS.

Tidak berhenti di situ, Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah kini juga telah mengantongi kontrak baru untuk mengekspor kopi ke Dubai dan Mesir dengan total volume 311,4 ton yang bernilai 2,04 juta dolar AS. Angka ini menunjukkan peningkatan ekspor sebesar 308,7 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, jenis kopi yang diekspor juga semakin beragam, dengan tambahan kopi arabika di samping kopi robusta yang sebelumnya mendominasi ekspor.

Heryono juga menekankan pentingnya SRG di Subang sebagai model yang bisa diikuti oleh wilayah lain. Penguatan kompetensi pengelola gudang, revitalisasi fasilitas, pengembangan komoditas, serta literasi bagi petani dan nelayan disebut sebagai langkah-langkah penting untuk mengoptimalkan SRG di wilayah lain.



Baca Juga: [AMSI Terima Kunjungan 12 Perwira SESPIMTI Polri](#)

"Kopi asal Subang kini semakin diminati di pasar internasional, khususnya Timur Tengah. Ini adalah peluang besar bagi petani kopi di Subang untuk terus meningkatkan produksinya," tambah Heryono.

Ketua Koperasi Produsen Gunung Luhur Berkah, Miftahudin Shaf, mengungkapkan bahwa kopi yang diekspor diproduksi di lahan perkebunan seluas sekitar 460 hektare di Kecamatan Cisolak dan Ciater.

Baca Juga: [Politisi Gerindra Sebut Masuknya Ridwan Kamil ke Golkar Jadi Penyebab Dedi Mulyadi Henggang](#)

Ia juga menjelaskan bahwa ekspor kopi dari Subang sudah dilakukan sejak tahun 2019, dengan tujuan ke berbagai negara Timur Tengah seperti Mesir, Uni Emirat Arab, dan Arab Saudi.

Miftahudin menambahkan bahwa ketersediaan pasokan kopi di Subang sangat melimpah, sehingga volume ekspor terus meningkat. Dari awalnya hanya delapan kontainer per bulan, kini permintaan telah mencapai 20 kontainer atau sekitar 160 ton setiap bulan.

Baca Juga: [Tembus 13 Persen, BKKBN Jabar Gagah Tujuh Dimensi Lansia Tangguh](#)

"Ekspor kopi ke Timur Tengah dilakukan setiap minggu, dengan pengiriman minimal tiga hingga empat kontainer per minggu," ungkapnya.

Miftahudin berharap agar produksi kopi di Subang dapat terus meningkat sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh sekitar 420 petani kopi di wilayah tersebut. (red)